**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pemerintah melakukan berbagai kebijakan untuk menambah penerimaan Negara, diantaranya adalah pemungutan pajak terhadap wajib pajak. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (KUP, 2013). Pajak merupakan sumber pendapatan yang sangat besar bagi negara, sehingga dengan adanya pajak diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan hidup bagi masyarakat.

Secara umum, pajak yang berlaku di Indonesia dapat dibedakan menjadi Pajak Pusat dan Pajak Daerah. Pajak Pusat adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Contoh : Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah. Sedangkan Pajak Daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi terdiri atas daerah-daerah kabupaten dan kota.

Tiap daerah-daerah tersebut mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahanya untuk meningkatkan penyelenggaraan dan pelayanan kepada masyarakat. Untuk menyelenggarakan pemerintahan tersebut, daerah berhak mengenakan pungutan biaya kepada masyarakat berupa pajak. Contoh dari Pajak Daerah adalah Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Perusahaan Air Tanah dan Permukaan.

Dari sejumlah besar pajak yang berlaku dan dipungut bagi Daerah, salah satu diantaranya Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pertambahan jumlah kendaraan bermotor yang semakin meningkat seiring dengan kebutuhan masyarakat di bidang transportasi yang mendukung gerak laju tumbuhnya perekonomian negara merupakan salah satu faktor utama meningkatnya kepadatan jumlah kendaraan bermotor saat ini yang menarik untuk dikaji.

Atas dasar hal tersebut di atas, penulis melakukan penelitian terhadap mekanisme pembayaran pajak kendaraan bermotor. Penulis melakukan penelitian secara langsung melalui kegiatan Kuliah Kerja Praktik (KKP) di Kantor UP3AD dan SAMSAT Kabupaten Semarang. Kantor UP3AD dan SAMSAT Kabupaten Semarang berada di Jl. MT. Haryono Sidomulyo Ungaran Timur. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan 3tuntutan masyarakat guna memperoleh pelayanan yang dapat memuaskan maka semua Kantor SAMSAT di Jawa Tengah telah dilengkapi dengan teknologi komputer dengan menerapkan Sistem ONLINE.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas permasalahan apa yang sebenarnya terjadi dalam pelayanan yang diberikan oleh SAMSAT, dengan judul “MEKANISME PELAKSANAAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) PADA UP3AD DAN SAMSAT KABUPATEN SEMARANG.

* 1. **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pembahasan Tugas Akhir ini meliputi hal-hal yang berkaitan dengan Mekanisme Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini dilakukan untuk membatasi ruang lingkup penelitian serta uraian pembahasannya agar tidak menyimpang dari judul penelitian. Ruang lingkup pembahsan masalah meliputi beberapa bagian yaitu :

1. Mendefinisikan pengertian pajak, Ciri-Ciri Yang Melekat Pada Definisi Pajak, Pungutan Lain Selain Pajak, Fungsi pajak, Teori Yang Mendukung Pemungutan Pajak, Jenis pajak.
2. Mendefinisikan pengertian Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb), Objek, Bukan Objek, Subjek Pajak Kendaraan Bermotor, Pendataan dan Pendaftaran, Tenggang Waktu Pendaftaran Pajak Kendaraan Bermotor, Penetapan, Pengurangan, Keringanan, Pajak Kendaraan Bermotor, Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb).
3. Mendefinisikan Kualitas Pelayanan Dan Hambatan.
4. Menjelaskan Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) di Kantor SAMSAT Kabupaten Semarang.
5. Menjelaskaan Kualitas Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) di Kantor SAMSAT Kabupaten Semarang.
6. Menjelaskan Hambatan dalam Pelaksanaan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) di Kantor SAMSAT Kabupaten Semarang.
   1. **Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan**
      1. **Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan Tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran umum mengenai Pajak.
2. Mengetahui gambaran umum mengenai Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb).
3. Mengetahui tentang Kualitas Pelayanan Dan Hambatan.
4. Mengetahui Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) di Kantor SAMSAT Kabupaten Semarang.
5. Mengetahui Kualitas Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) di Kantor SAMSAT Kabupaten Semarang.
6. Mengetahui Hambatan dalam Pelaksanaan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) di Kantor SAMSAT Kabupaten Semarang.
   * 1. **Kegunaan Penulisan**

Kegunaan penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Bagi penulis menjadi sumber informasi dan pengetahuan baru mengenai pajak daerah khususnya Pajak Kendaraan Bermotor.

1. Bagi Perguruan Tinggi

Penulisan laporan ini sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan mengenai Pelaksanaan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

1. Bagi Pihak Lain

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber pengatahuan dan wawasan mengenai pajak daerah khususnya Pajak Kendaraan Bermotor. Laporan ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban perpajakannya.

* 1. **Cara Pengumpulan Data**
     1. **Sumber Data**

Untuk mendapatkan informasi yang cukup dalam penyusunan Tugas Akhir ini, maka diperlukan beberapa data. Dengan data-data yang akurat, diharapkan akan menghasilan laporan yang berkualitas dan dapat dipertangungjawabkan atas kebenaranya.

Adapun jenis-jenis data penyusunan laporan ini sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Pengertian lain mengatakan, data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data pada pengumpul data (Sugiyono, 2009). Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date.* Data primer ini diperoleh penulis secara langsung dengan cara *interview*. *Interview* dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dengan petugas yang berada di SAMSAT Kabupaten Semarang mengenai Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb).

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang luar yang sudah dibukukan. Data sekunder disebut juga data tersedia (Hasan, 2002). Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data ini diperoleh dengan melihat Peraturan Daerah yang berisi tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb).

* + 1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data untuk penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Lincoln dan Guba dalam Lexy J. Moleong (2007) mendefinisikan wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan yang dilakukan antara dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai. Penulis melakukan wawancara dengan karyawan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Semarang mengenai materi yang diperlukan untuk mengerjakan Tugas Akhir ini*.*

1. Observasi

Observasi menurut Siagian (1987) adalah tehnik yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala dan fenomena yang diteliti oleh penulis, hal ini adalah Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) pada Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Semarang.

1. Studi Pustaka

Seorang peneliti yang mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan (sumber bacaan, buku-buku referensi atau hasil penelitian) untuk menunjang penelitiannya, disebut mengkaji bahan pustaka atau studi kepustakaan (Hasan, 2002). Studi Pustaka dilakukan untuk memperoleh data serta memperluas wawasan dengan menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan judul penulis yang dapat digunakan sebagai sumber penulisan Tugas Akhir.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman mengenai apa yang disampaikan dalam Tugas Akhir, maka perlu disampaikan sistematika penulisan. Sistematika penulisan adalah gambaran umum mengenai masalah yang akan diuraikan dalam Tugas Akhir. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang penulisan, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Cara Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II

GAMBARAN UMUM UP3AD DAN SAMSAT

KABUPATEN SEMARANG

Dalam bab ini diuraikan mengenai Sejarah, Visi, Misi, Janji Pelayanan, Kebijkan Mutu, Dasar Hukum Pelaksanaan SAMSAT,Petugas Pelaksana, Loket Pelayanan pada Kantor SAMSAT Kabupaten Semarang, Struktur Organisasi, Wilayah Kerja, Sarana dan Prasarana, Layanan Samsat Kabupaten Semarang.

BAB III

PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan yang ada di tinjauan teori dengan tinjauan praktik.

BAB IV

PENUTUP

Bab ini berisikan uraian ringkasan yang ada pada bab III yaitu tinjauan teori dan tinjauan praktik mengenai Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) di SAMSAT Kabupaten Semarang.